

Intervensi Rendahnya Cakupan Keluarga Berencana dengan Penyuluhan, Pembagian Brosur dan Pemasangan Spanduk

Sri Wahyuni¹, Martalena Br. S. Kembaren¹, David Siagian¹

¹Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Sumatera Utara, Medan

Corresponding author: Jl. Jamin Ginting, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20136. E-mail : sreevy165@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima: 26 November 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

Dipublikasi: 26 Desember 2021

Keywords

Family planning,
Counseling,
Posters and banners

Abstract

Family planning is an increase in community awareness and participation through maturing the age of marriage, birth control, fostering family resilience, increasing family welfare to create a small, happy and prosperous family. Belawan II Village, Medan Belawan District, where most of the population lives as fishermen and laborers with a medium economic level, very dense population settlements, surrounded by wide beaches and lack of public awareness and knowledge about family planning to make family planning coverage in the village. This is still low, namely 40% of the total couples of childbearing age. From the results of the observations of the puskesmas in accordance with the indicators of healthy families, it was found that the family index value based on families participating in the family planning program was 33%. The intervention carried out to overcome this problem was to provide counseling about family planning, distribution of posters and installation of banners as a form of family planning campaign. Counseling was carried out to 73 heads of families. All the families who attended were very enthusiastic about participating in the counseling. The distribution of posters and banners is done to serve as a reminder to the public about the importance of family planning. The results of the evaluation of this activity indicate a change in public knowledge about family planning.

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (UU No 52 Tahun 2009). Berdasarkan Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekan kewenangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional untuk tidak memfokuskan pada masalah pengendalian penduduk saja, namun masalah Pembangunan Keluarga Berencana.

Program Keluarga Berencana memungkinkan pasangan untuk memutuskan secara bebas dan bertanggungjawab jumlah anak dan jarak umur antar anak yang mereka inginkan., Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan umur ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas . Pelayanan KB

merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan, kemudian untuk mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas, dan mencegah atau memperkecil terjadinya Masalah ledakan jumlah penduduk belum terselesaikan. laju Pertambahan Penduduk 1,49 % per tahun artinya setiap tahun jumlah penduduk Indonesia bertambah sekitar 4 juta jiwa. Ledakan penduduk akan menyebabkan tidak tersedianya sumber daya makanan dan energi yang cukup sehingga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. BKKBN mencatat jumlah pasangan usia subur (PUS) yang tidak mengikuti program KB atau yang tak ber-KB cenderung meningkat.

Program KB sudah diterima di kalangan masyarakat luas, sehingga alat kontrasepsi dinilai sebagai suatu kebutuhan. Metode kontrasepsi menurut jangka waktu pemakaiannya dibagi atas dua kelompok, yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan metode kontrasepsi jangka pendek (Non-MKJP). Diketahui di Kecamatan Belawan cakupan keluarga berencana masih 40%. dari total pasangan usia subur. Dari hasil pengamatan puskesmas sesuai dengan indikator keluarga sehat didapatkan nilai indeks keluarga berdasarkan keluarga mengikuti program KB 33%. Oleh karena itu perlu dilakukan intervensi untuk meningkatkan cakupan KB di Kecamatan Belawan Kota Medan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan pada 3 tahap yaitu melalui pendekatan dengan menjalin kerjasama dan membina hubungan dengan Lurah kelurahan belawan II Kec. Medan Belawan Medan, dan melakukan kunjungan saat survey awal ke Kelurahan belawan II Kec. Medan Belawan Medan. Tahapan persiapan dilakukan dengan pembuatan proposal kegiatan, pertemuan dengan Lurah kelurahan belawan II Kec. Medan Belawan Medan, menjelaskan latar belakang pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan serta pelaksanaan kegiatan dan terakhir *briefing* kegiatan yang dihadiri oleh dosen Lurah kelurahan belawan II Kec. Medan Belawan Medan.

Tahapan Persiapan bahan penyuluhan terdiri dari mempersiapkan LCD dan Leptop yang akan digunakan untuk presentasi, pembukaan pengabdian masyarakat, pelaksanaan kegiatan, melakukan penyuluhan 73 KK masyarakat Kelurahan Belawan II yang tidak mengikuti KB dan penutupan. Persiapan Pembagian Brosur dan pemasangan spanduk seperti persiapan materi isi brosur dan spanduk, mencetak Brosur dan spanduk, pembagian brosur dan penjelasan isi dan pemasangan spanduk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan pada Rabu tanggal 19 Mei 2021 di Aula Kantor Kelurahan Belawan II dan pelaksanaan dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan selesai. Penyuluhan berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat mendukung kegiatan ini. Masyarakat dapat memahami materi yang telah disampaikan dan mampu memberikan pertanyaan serta tanggapan dan saran terkait Keluarga Berencana (KB) Kelurahan Belawan II.

Tabel 1. Penyuluhan KB di Kelurahan Belawan II

Hari/Tgl	Kegiatan Intervensi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan Dan Hasil	Hambatan
Rabu, 19 Mei 2021	Penyuluhan tentang pentingnya mengikuti Kb dan manfaat mengikuti Kb	<p>Waktu : Rabu, 19 Mei 2021</p> <p>Tempat : Aula Kantor Lurah Belawan II</p> <p>Target: 73 KK masyarakat Kelurahan Belawan II yang tidak mengikuti KB</p> <p>Pemateri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sri wahyuni - Martalena br.s. kembaren - David siagian 	<p>Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana dan selesai tepat waktu.</p> <p>Masyarakat yang mengikuti penyuluhan memahami materi tentang pentingnya megikuti KB.</p> <p>Masyarakat mengetahui Manfaat mengikuti KB.</p> <p>Masyarakat tidak semua hadir sesuai dengan undangan yang telah disebarakan.</p>	-

Kegiatan intervensi penyuluhan tentang KB telah berjalan dengan baik dimana ibu dan bapak yang telah diundang untuk mengikuti penyuluhan tentang KB telah mengikutinya sampai selesai dengan jumlah peserta sebanyak 23 keluarga atau mencapai hasil sebesar 31,50%. Dilihat dari jumlah peserta yang hadir dan antusias dalam pelaksanaan penyuluhan KB masyarakat mau menjadi peserta KB dengan pemilihan KB yang sesuai dengan kondisi.

Tabel 2. Kegiatan Pembagian Brosur dan Pemasangan Spanduk

Hari/Tgl	Kegiatan Intervensi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan dan Hasil	Hambatan
Kamis, 20 Mei 2021	Pembagian brosur dan pemasangan Spanduk tentang pentingnya mengikuti KB dan manfaat mengikuti KB	<p>Waktu: Kamis, 20 Mei 2021</p> <p>Tempat: Lingkungan 35 Kelurahan Belawan II yang tidak mengikuti KB</p> <p>Target : 73 KK</p>	<p>Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana dan selesai tepat waktu.</p> <p>Masyarakat mengetahui manfaat mengikuti KB.</p>	-

Diharapkan dengan pembagian brosur kepada ibu-ibu yang tidak mengikuti KB, agar bisa memahami betapa pentingnya KB dan manfaat KB. Sasaran 73 keluarga sedangkan yang sudah di bagi sebanyak 60 keluarga atau mencapai hasil sebesar 82,19%. Dilihat dari antusiasnya masyarakat dalam menerima brosur KB masyarakat mengerti pentingnya KB dan langsung membaca brosur KB tersebut. Kegiatan intervensi pemasangan spanduk KB telah berjalan dengan baik dimana kegiatan ini dilakukan oleh kelompok sendiri dengan mendatangi tempat umum yang telah ditentukan. Untuk itu target jumlah tempat umum yang kelompok targetkan dalam kegiatan ini mendatangi 1 tempat untuk memasang spanduk, yaitu : di Lingkungan 35 dekat rumah kepling. Maka dalam kegiatan ini target yang tercapai sebesar 100%. Melalui kegiatan pemasangan “spanduk KB” di tempat umum ini, maka seluruh masyarakat dapat mengetahui informasi tentang KB. Sehingga pesan yang disampaikan dalam spanduk tersebut dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat Kelurahan Belawan II.



Gambar 1. Intervensi Penyuluhan KB



Gambar 2. Brosur KB



Gambar 3 dan 4. Pemasangan Spanduk dan Pembagian Brosur

KESIMPULAN

Salah satu masalah kesehatan Kelurahan Belawan II adalah masalah tentang keluarga berencana (KB), Hipertensi dan perilaku merokok. Selain itu, kegiatan intervensi yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah adalah penyuluhan pada masyarakat, pembagian brosur dan pemasangan spanduk kepada masyarakat Lingkungan 35 Kelurahan Belawan II. Pada akhirnya manfaat yang didapatkan dari intervensi tersebut adalah masyarakat berkeinginan menjadi peserta KB dan mencari informasi tentang KB.

DAFTAR REFERENSI

- Profil Puskesmas Belawan Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Tahun 2020.
- Profil Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Tahun 2019.
- Profil Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Tahun 2019.
- Profil Lingkungan 35 Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Tahun 2020.
- Pedoman Umum Pendekatan Keluarga (PISPK).2016. Jakarta

